

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan (Nursalam, 2016), rancangan penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat jenis yaitu: deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi) dan pengaruh (causal). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yang merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran suatu keadaan yang objektif (Setiadi, 2013). Penelitian deskriptif yang dilakukan yaitu studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan cara meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Dan deskriptif bertujuan untuk melakukan deskripsi atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang sangat penting terjadi pada masa kini. Jenis rancangan penelitian deskriptif terdiri dari dua jenis yaitu rancangan penelitian studi kasus serta rancangan penelitian survey.

Dalam suatu penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Studi kasus merupakan suatu rancangan penelitian yang meliputi pengkajian satu unit penelitian secara intensif contohnya satu hipertensi, keluarga, kelompok, komunitas dan institusi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan desain studi kasus, penulis ingin menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dalam pemenuhan ketidakpatuhan diet makanan. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Setiadi, 2013). Keuntungan yang paling besar dari

rancangan studi kasus ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah responden sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2016).

Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013).

## **B. Tempat dan Waktu**

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I pada bulan April 2019, waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu selama tiga hari.

## **C. Subyek Studi Kasus**

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, tetapi lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjad subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien (individu, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien hipertensi yang bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Pasien yang menderita hipertensi.
- c. Pasien hipertensi dengan rentang usia 40-50 tahun.

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016)

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien hipertensi dengan komplikasi, misalnya *Stroke*.
- b. Pasien yang tidak kooperatif.

## **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ketidakpatuhan diet makanan.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data penelitian**

Jenis data penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder.

### **2. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang pasien (Hidayat, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori & Komariah, 2009). Wawancara dilakukan secara mendalam, dilakukan tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data mengenai maksud

hati partisipan, bagaimana mereka menggambarkan dunianya dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian penting dalam hidup mereka (Satori & Komariah, 2009).

b. Observasi

Observasi penelitian kualitatif merupakan pengamatan langsung dengan objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya di dalam upaya pengumpulan data penelitian (Satori & Komariah, 2009). Kegiatan observasi meliputi memerhatikan dengan seksama termasuk pendengaran, mencatat, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek pada fenomena yang sedang diamati (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Dalam penelitian ini, penelitian memilih jenis observasi partisipatif yaitu seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui satu ketertiban yang intensif dengan orang lain di lingkungan alamiah mereka. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Satori & Komariah, 2009).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan di dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariah, 2009).

### **3. Langkah-langkah pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
  - 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
  - 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
  - 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
  - 4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
  - 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
  - 6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.
  - 7) Membawa tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan kabupaten Gianyar.
  - 8) Membawa tembusan izin penelitian kepada UPT Kesmas Sukawati I.
  - 9) Membawa tembusan surat izin penelitian kepada Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
  - 10) Menetapkan peneliti pendamping (*enumerator*) yakni kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
  - 11) Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan secara informasi kepada pasien yang akan diteliti.
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- 3) Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.
- 4) Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada responden yang telah dijadikan pasien.
- 5) Menentukan diagnosa yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.
- 6) Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien.
- 7) Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat pada pasien.
- 8) Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

c. Tahap Akhir

- 1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 2) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta merekomendasikan yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- 3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

**F. Metode Analisis Data**

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka

data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel ataupun grafik (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan ke dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang akan diperoleh dari hasil interpretasi wawancara secara mendalam yang dilakukan untuk dapat menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang akan menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang telah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi di dalam intervensi tersebut.

Urutan dalam analisis adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara,observasi,dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian

dibandingkan nilai normal.

c. Kesimpulan

Data yang telah disajikan, kemudian dibahas dan dilakukan perbandingan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

**G. Etika Studi Kasus**

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan menjadi pasien) adalah bentuk dari persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan cara memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah supaya subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.
2. Anonimty (tanpa nama) adalah masalah yang memberikan jaminan di dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang diisikan.
3. Confidentiality (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya olehpeneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.